

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh model *collaborative learning* dalam pembelajaran ipas materi interaksi sosial untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik fase b di sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan dengan dibuktikan menurut hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran awal perilaku prososial peserta didik pada kedua kelas sebelum diberikan perlakuan yaitu baik dan memiliki skor angket yang setara antara kedua kelas.
2. Perilaku prososial peserta didik setelah diberikan perlakuan model *collaborative learning* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil *pre-test* angket yang sebelumnya rendah menjadi meningkat, walaupun peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Begitupula dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa model konvensional terjadi peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan.
3. Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *collaborative learning* dalam meningkatkan perilaku prososial peserta didik, dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* angket kedua kelas. Lalu ditinjau dari skor *post-test* hasil angket, kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol, walaupun kenaikan skor rata-rata lebih tinggi di kelas kontrol.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- 1 Guru tetap bisa mencoba untuk menerapkan model ini secara lebih terencana dan konsisten walaupun dalam penelitian ini penggunaan

model *collaborative learning* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perilaku prososial peserta didik.

2. Guru diharapkan dapat memperhatikan perilaku peserta didik di kelas dan memantau kegiatan belajar peserta didik.
3. Guru diharapkan dapat mengombinasikan model *collaborative learning* dengan pendekatan atau metode lain yang dapat mendukung peningkatan perilaku prososial, seperti pemberian keteladanan, pembiasaan, serta kegiatan di luar kelas yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai sosial.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang agar penerapan model *collaborative learning* dapat berjalan lebih optimal dan perubahan perilaku prososial peserta didik dapat diamati secara lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap karakteristik awal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol agar perbedaan hasil lebih dapat dipastikan berasal dari perlakuan yang diberikan, bukan dari faktor lain yang tidak terkontrol.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen pengukuran perilaku prososial yang lebih objektif dan variatif, seperti dapat mengombinasikan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengukur perilaku peserta didik.